

SMARTLINK USD MAXWEALTH 1

Februari 2019

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dana ini adalah menyediakan pilihan investasi global dengan tetap memberikan perlindungan nilai pokok investasi dalam jangka panjang.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 - 20% ke dalam reksadana offshore dan 80 - 100% ke dalam obligasi kuasi.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		2,97%
Bulan Tertinggi	Jan-19	2,58%
Bulan Terendah	Okt-18	-0,67%

Rincian Portofolio

Obligasi BUMN	94,82%
Kas/Deposito	5,18%

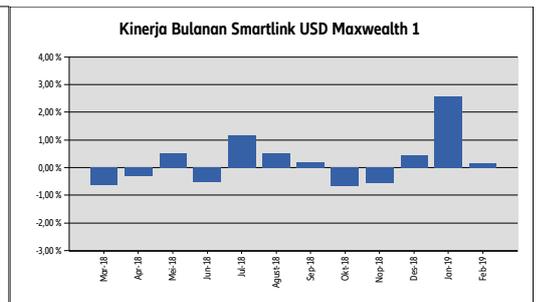
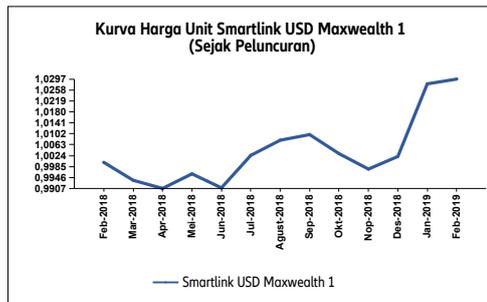
Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 2,97
Kategori Investasi	Moderat
Tanggal Peluncuran	27 Feb 2018
Mata Uang	United States Dollar
Metode Valuasi	Harian
Biaya Manajemen	1.00% p.a.

Harga per Unit	
(Per 28 Februari 2019)	USD 1,0297

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink USD Maxwealth 1	0,17%	3,22%	2,16%	2,98%	N/A	2,75%	2,97%



Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat deflasi di bulan Februari 2019 pada level bulanan -0.08% (dibandingkan konsensus deflasi -0.04%, +0.32% di bulan Januari 2019). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +2.57% (dibandingkan konsensus +2.75%, +2.82% di bulan Januari 2019). Inflasi ini berada di level tahunan +3.06% (dibandingkan konsensus +3.06%, +3.06% di bulan Januari 2019). Deflasi pada bulan Februari 2019 dikarenakan penurunan pada harga ayam, telur, dan bahan bakar non subsidi. Pada pertemuan Dewan Gubernur 20 dan 21 Februari 2019, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate acuannya pada level 6.00%, dan juga mempertahankan fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 5.25% dan 6.75%. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +0.07% menjadi 14,062 di akhir bulan Februari 2019 dibandingkan bulan sebelumnya 14,072. Neraca perdagangan Januari 2019 mencatat defisit sebesar -1.159 miliar Dollar AS versus defisit bulan sebelumnya sebesar -1.102 miliar dollar AS. Defisit ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan pada pertumbuhan ekspor, khususnya pada bagian minyak dan gas, yang dikarenakan penurunan harga minyak mentah global sebesar -12% yoy. Neraca perdagangan migas defisit sebesar -0.455 miliar Dollar AS pada Januari 2019, lebih buruk dibandingkan defisit -0.219 miliar Dollar AS pada Desember 2018. Sedangkan, neraca perdagangan nonmigas pada bulan Januari 2018 mencatat defisit sebesar -0.705 miliar Dollar AS, lebih baik dari defisit sebesar -0.883 miliar Dollar AS di bulan sebelumnya. Defisit ini terjadi disebabkan kenaikan pada jumlah ekspor non-migas, seperti komoditas besi & baja dan bahan kimia organik. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar USD 120.1 miliar pada akhir Januari 2019, lebih rendah dibandingkan dengan USD 120.7 miliar pada akhir Desember 2018. Penurunan cadangan devisa pada Januari 2019 terutama dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah.

Yield obligasi pemerintah berbasis Dollar AS ditutup beragam pada semua bagian kurva di bulan Februari 2019, sebagian besar yield meningkat, mengikuti kenaikan UST Treasury yield (dari 2.698% ke 2.716%). Positif sentimen global memberikan harapan baik untuk pasar obligasi, yaitu pernyataan bernada dovish dari FED dan kesepakatan dagang antara Trump dan Xi Jinping yang mencapai pembuatan nota kesepakatan. Sedangkan dari sisi domestik masih harus bertahan dari defisit neraca perdagangan yang membuat cemas para pemain dan menghasilkan offshore outflows pada satu waktu. Pemerintah Indonesia mengeluarkan obligasi sukuk global dalam denominasi USD sebesar 2miliar untuk pendanaan awal anggaran tahun 2019 untuk tenor 5.5tahun 750juta USD di ytm 3.90% dan 10thn 1.25miliar USD di ytm 4.45%. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia membaik dari 112/114 ke 103/105. Yield di bulan Februari 2019 untuk tenor 5 tahun turun -3bps menjadi level +3.62%(3.65% di Jan 2019), tenor 10 tahun naik +3bps menjadi +4.11%(+4.08% di Jan 2019), tenor 20 tahun naik +6bps menjadi +5.00%(+4.94% di Jan 2019), dan tenor 30 tahun naik +5bps menjadi +4.65%(+4.60% di Jan 2019).

Dalam hal strategi portfolio kami mempertahankan strategi dan tactically melakukan penyesuaian pada portfolio untuk bisa memanfaatkan momentum di pasar.

Disclaimer:

Smartlink USD Maxwealth 1 adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.